



KATALOG BPS 9205.1171

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

KOTA BANDA ACEH
TAHUN 2002 - 2007



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH

KATALOG BPS 9205.1171

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KOTA BANDA ACEH
TAHUN 2002-2007**

ISBN : 979.466.016.7
NOMOR PUBLIKASI : 9205.1171
NASKAH : BPS KOTA BANDA ACEH
GAMBAR : BPS KOTA BANDA ACEH
DITERBITKAN OLEH : BPS KOTA BANDA ACEH

Boleh mengutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDA ACEH

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Tahun 2002-2007 menyajikan hasil penghitungan PDRB menurut Lapangan Usaha. Selain menampilkan tabel-tabel hasil penghitungan menurut lapangan usaha, juga disampaikan beberapa penjelasan mengenai konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan dan analisis singkat terhadap hasil penghitungannya.

Penyajian menurut lapangan usaha dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang struktur perekonomian Kota Banda Aceh. Dengan penyajian demikian kita dapat melihat perkembangan perekonomian secara menyeluruh maupun perkembangan masing-masing sektor lapangan usaha setiap tahunnya.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada BAPPEDA Kota Banda Aceh dan Badan Pusat Statistik Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, serta semua pihak yang telah memberikan informasi dalam penyelesaian publikasi ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi perencana pembangunan daerah dan masyarakat pengguna data statistik.

Banda Aceh, Juni 2008

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Banda Aceh,**

**M.Marwan S.Si
Nip.340006476**

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Sambutan Kepala BAPPEDA Kota Banda Aceh	i
Kata Pengantar Kepala BPS Kota Banda Aceh	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	vi
Bab I. Pendahuluan	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan dan Kegunaan Statistik Pendapatan Regional	1
1.3.Konsep dan Definisi	3
1.4.Penyajian dan Angka Indeks	5
1.5.Penghitungan Pendapatan Regional Atas Harga Konstan Tahun 2000	6
Bab II. Uraian Sektoral	8
2.1.Sektor Pertanian	8
2.2.Sektor Pertambangan dan Penggalian	9
2.3.Sektor Industri Pengolahan	10
2.4 Sektor Listrik dan Air Minum	10
2.5.Sektor Bangunan	11
2.6.Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran	11
2.7.Sektor Angkutan dan Komunikasi	12
2.8.Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	14
2.9.Sektor Jasa-jasa	14
Bab III.Tinjauan Ekonomi Kota Banda Aceh Tahun 2007	17
3.1.Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Banda Aceh	17
3.2.Peranan Produk Domestik Regional Bruto Secara Sektoral	21
3.3.Pendapatan Perkapita	33
3.4.Indeks Harga	34

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1. Pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh Tahun 2002-2007	20
Grafik 3.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007	22
Grafik 3.3. Distribusi PDRB Kota Banda Aceh Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007	24
Grafik 3.4. Distribusi PDRB Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007	25
Grafik 3.5. Kontribusi Subsektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terhadap Total PDRB tahun 2007	26
Grafik 3.6. Kontribusi Subsektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terhadap Sektornya	27
Grafik 3.7. PDRB Perkapita ADHB dan ADHK Tahun 2000 Tahun 2002-2007	31
Grafik 3.8. Pendapatan Regional Perkapita ADHB dan ADHK Tahun 2000 Tahun 2002-2007	32
Grafik 3.9. Indeks Harga Implisit PDRB Kota Banda Aceh Tahun 2006-2007	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.1. Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Tahun 2002-2007	19
Tabel 3.1.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007	21
Tabel 3.2.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2007	23
Tabel 3.2.2. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2006-2007	24
Tabel 3.2.3. Distribusi Persentase Sektor Petdagangan, Hotel dan Restoran Menurut Subsektor Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007	26
Tabel 3.2.4. Hubungan Antara Peran Sektoral dengan Laju Pertumbuhan Tahun 2007	28
Tabel 3.3.1. Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Kota Banda Aceh Tahun 2002-2007	30
Tabel 3.3.2. Pendapatan Regional Perkapita Kota Banda Aceh Tahun 2002-2007	32
Tabel 3.4.1. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Tahun 2006-2007	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000-2007	35
Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000-2007	36
Tabel 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000-2007	37
Tabel 4. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000-2007	38
Tabel 5. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000-2007	39
Tabel 6. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000-2007	40
Tabel 7. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000-2007	41
Tabel 8. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000-2007	42
Tabel 9. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2007	43

Tabel 10. Pendapatan Regional Dan Angka Perkapita Kota Banda Aceh Harga Berlaku Tahun 2000-2007	44
Tabel 11. Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Kota Banda Aceh Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000-2007	45
Tabel 12. Indeks Perkembangan Pendapatan Regional Bruto dan Angka Perkapita Kota Banda Aceh Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000-2007	46
Tabel 13. Indeks Perkembangan Pendapatan Regional Bruto dan Angka Perkapita Kota Banda Aceh Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000-2007	47
Tabel 14. Indeks Berantai Pendapatan Regional Bruto dan Angka Perkapita Kota Banda Aceh Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000-2007	48
Tabel 15. Indeks Berantai Pendapatan Regional Bruto dan Angka Perkapita Kota Banda Aceh Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2000-2007	49

KATA SAMBUTAN

Untuk mengukur hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat di Kota Banda Aceh, BAPPEDA dan BPS Kota Banda Aceh telah menyusun publikasi hasil penghitungan Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh menurut Lapangan Usaha Tahun 2002-2007.

Data yang disusun dalam publikasi PDRB ini dapat dijadikan sebagai indikator untuk melihat secara makro kegiatan perekonomian yang telah dilaksanakan pada masa yang lalu dan yang lebih penting lagi adalah sebagai landasan penyusunan perencanaan pembangunan Kota Banda Aceh di masa yang akan datang.

Kami menyambut baik penerbitan publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh tahun 2002-2007 ini. Diharapkan publikasi ini dapat lebih melengkapi data dan informasi yang diperlukan bagi perencanaan pembangunan daerah Kota Banda Aceh.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi perencana pembangunan daerah dan masyarakat pengguna data statistik.

Banda Aceh, Juni 2008

**Kepala
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kota Banda Aceh,**

**Ir. Bahagia, Dipl. SE
Nip. 110042022**

KATALOG BPS 9205.1171

**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO**

**KOTA BANDA ACEH
TAHUN 2002 - 2007**

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH

Filename: daftar isi siap(1)
Directory: H:
Template: C:\Documents and Settings\Admin\Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dot
Title: PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
Subject:
Author: user11
Keywords:
Comments:
Creation Date: 8/4/2008 12:22 PM
Change Number: 2
Last Saved On: 8/4/2008 12:22 PM
Last Saved By: user11
Total Editing Time: 1 Minute
Last Printed On: 10/10/2008 10:10 AM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 9
Number of Words: 1,564 (approx.)
Number of Characters: 8,918 (approx.)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan pembangunan ekonomi suatu negara atau daerah, memerlukan berbagai macam data dan informasi statistik untuk dasar penentuan strategi dan kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Berbagai data statistik yang merupakan ukuran kuantitas mutlak diperlukan untuk mengevaluasi hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai pada masa lalu serta untuk membuat perencanaan dan kebijakan demi tercapainya sasaran pembangunan yang telah ditentukan untuk masa yang akan datang.

Pada hakikatnya pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan pembagian pendapatan masyarakat dan mengusahakan pergeseran proses kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder

dan tertier. Hal ini dimaksudkan untuk mengusahakan peningkatan pendapatan masyarakat secara mantap dan diikuti oleh tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat suatu wilayah tertentu perlu disajikan statistik pendapatan regional secara berkala. Statistik tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, analisis, dan perencanaan pembangunan nasional/regional, khususnya di bidang ekonomi.

1.2. Tujuan dan Kegunaan Statistik Pendapatan Regional

Dengan tersedianya data statistik Pendapatan Regional secara berkala dapat diketahui hal-hal berikut :

- a. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi**
Apabila angka-angka Produk Domestik Regional Bruto disajikan atas dasar harga

konstan, maka menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau daerah, baik secara regional maupun sektoral.

b. Tingkat Kemakmuran Suatu Daerah

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum menjamin kemakmuran yang tinggi bagi masyarakat umum, apabila diikuti tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi pula. Tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita lebih menunjukkan perkembangan kemakmuran, sebab apabila dilihat dari sudut konsumsi, berarti masyarakat akan mempunyai kesempatan untuk menikmati barang dan jasa dalam takaran yang lebih banyak atau tinggi kualitasnya. Tinggi rendahnya tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah biasanya diukur dengan besar kecilnya angka pendapatan perkapita yang diperoleh dari pembagian antara Pendapatan Regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

c. Perubahan Harga Barang Secara Keseluruhan

Pendapatan regional pada dasarnya merupakan nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh penduduk suatu daerah dalam waktu (tahun) tertentu. Pendapatan ini biasanya dihitung atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. Perbandingan antara pendapatan regional atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan merupakan angka indeks implisit yang dapat dipergunakan untuk mengetahui adanya perubahan harga barang dan jasa secara keseluruhan. Berbeda dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang menggambarkan perkembangan harga ditingkat konsumen, Indeks implisit ini menggambarkan perubahan harga di tingkat produsen.

d. Struktur Perekonomian dan Perubahannya

Pendapatan regional biasanya disajikan menurut sektor kemudian nilai tambah masing-

masing sektor dibandingkan dengan pendapatan regional yang merupakan jumlah dari nilai tambah seluruh sektor dan dinyatakan dalam persentase. Dengan melihat angka persentase setiap sektor tersebut, selain dapat diketahui sumbangan atau kontribusi masing-masing sektor, sekaligus juga dapat dilihat struktur perekonomian daerah bersangkutan, apakah perekonomian daerah tersebut bersifat agraris atau non agraris. Apabila pendapatan regional dikumpulkan dari waktu ke waktu, maka akan terlihat perubahan kontribusi masing-masing sektor serta perubahan struktur ekonominya.

1.2. Konsep dan Definisi

1.2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pengertian Produk Domestik Regional Bruto dapat dibedakan menjadi :

A. Menurut Pengertian Produksi

Adalah jumlah nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di dalam suatu daerah atau wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Unit Produksi tersebut dalam penyajiannya dikelompokkan menjadi sembilan lapangan usaha yaitu :

1. Pertanian
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Listrik dan Air Minum
5. Bangunan/Konstruksi
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran
7. Pengangkutan dan komunikasi
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya
9. Jasa-jasa

B. Menurut Pengertian Pendapatan

Adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi disuatu wilayah atau daerah dalam jangka waktu

tertentu (satu) tahun. Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan. Semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam pengertian Produk Domestik Regional Bruto termasuk komponen penyusutan dan pajak tak langsung netto. Semua komponen pendapatan ini secara sektoral disebut Nilai Tambah Bruto. Jadi PDRB merupakan penjumlahan Nilai Tambah Bruto dari seluruh sektor (lapangan usaha).

C. Menurut Pengertian Pengeluaran

Adalah jumlah pengeluaran yang dilakukan untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor netto yang merupakan ekspor dikurangi impor.

Dari ketiga pengertian di atas, dapat dilihat suatu hubungan bahwa jumlah pengeluaran untuk berbagai kepentingan tadi harus sama dengan jumlah produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama dengan

jumlah pendapatan untuk factor-faktor produksinya. Selanjutnya PDRB seperti yang telah diuraikan disebut sebagai Produk Domestik Regional atas dasar harga pasar, karena tercakup didalamnya komponen pajak tak langsung.

1.2.2. Produk Regional Bruto

Produk Regional Bruto merupakan PDRB ditambah dengan pendapatan netto dari luar wilayah atau daerah. Pendapatan netto ini merupakan pendapatan atas faktor produksi (tenaga kerja dan modal) milik penduduk daerah ini yang diterima dari luar wilayah dan dikurangi dengan pendapatan yang sama milik penduduk luar wilayah atau daerah.

1.2.3. Produk Regional Netto

Merupakan Produk Regional Bruto dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

1.3.4. Produk Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor Produksi

Adalah Produk Regional Netto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung netto. Pajak tak langsung netto sendiri merupakan pajak tak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi dengan subsidi pemerintah. Pajak tak langsung dan subsidi, keduanya dikenakan terhadap barang dan jasa yang diproduksi atau yang dijual. Pajak tak langsung bersifat menaikkan harga jual sedangkan subsidi sebaliknya. Faktor pendapatan netto dari luar wilayah atau daerah ini untuk sementara diasumsikan sama dengan nol, sehingga dalam hal ini Produk Domestik Regional Netto (PDRN) atas dasar biaya faktor produksi dianggap sebagai Pendapatan Regional.

1.3.5. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita

Produk Domestik Regional Bruto Perkapita dan Pendapatan Regional perkapita masing-masing merupakan PDRB dan Pendapatan Regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

1.4. Penyajian dan Angka Indeks

Agregat-agregat pendapatan seperti yang telah diuraikan di atas, secara berkala selalu disajikan dalam 2 bentuk yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan suatu tahun dasar, yang masing-masing dapat dibedakan berikut ini.

- a. Pada penyajian atas dasar harga berlaku, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahun. Pada saat menilai produksi, biaya antara maupun pada penilaian komponen nilai tambah dan komponen penggunaan Produk Domestik Regional Bruto.
- b. Pada penyajian atas dasar harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang tetap yang terjadi pada tahun dasar. Perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun semata-mata karena perkembangan satuan output (riil) dan bukan karena harga. Saat ini tahun dasar yang dipakai adalah tahun 2000. Perubahan agregat-agregat pendapatan disajikan dalam bentuk

angka indeks yaitu indeks perkembangan, indeks berantai dan indeks implisit yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut : yaitu indeks

- a. **Indeks Perkembangan**, diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar, dikalikan seratus. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasar.
- b. **Indeks Berantai**, diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan seratus. Jadi angka tahun sebelumnya selalu dianggap 100 (seratus). Indeks ini menunjukkan tingkat pertumbuhan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan tahun sebelumnya.
- c. **Indeks Implisit**, diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahunnya dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan

terhadap harga pada tahun dasar. Selanjutnya bila dari indeks implisit ini dibuat indeks berantainya. akan terlihat tingkat perkembangan harga barang dan jasa setiap tahun terhadap tahun sebelumnya.

1.5. Penghitungan Pendapatan Regional Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000

Penghitungan Pendapatan Regional atas dasar harga konstan 2000 sangat penting untuk melihat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun dari agregat ekonomi yang diamati. Agregat yang dimaksudkan tersebut dapat merupakan Produk Domestik Regional Bruto secara keseluruhan, nilai tambah sektoral ataupun komponen penggunaan Produk Domestik Regional Bruto.

Pada umumnya ada 4 cara untuk memperoleh nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1.5.1. Revaluasi

Dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan tingkat harga

konstan pada tahun dasar 2000 dan hasilnya merupakan output dan biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Selanjutnya nilai tambah bruto atas dasar konstan diperoleh dari hasil selisih antara output dan biaya antara hasil perhitungan tersebut. Biaya antara atas dasar harga konstan yang diperoleh dari perkalian antara output atas dasar harga konstan masing-masing tahun dengan ratio tetap biaya antara terhadap output pada tahun dasar.

1.5.2. Ekstrapolasi

Nilai tambah pada masing-masing tahun atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2000 dengan indeks produksi, sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan, dan lainnya yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung. Ekstrapolator dapat juga dilakukan terhadap penghitungan output atas dasar harga konstan, kemudian dengan

menggunakan ratio tetap atas dasar harga konstan.

1.5.3. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing-masing tahun indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan Indeks Harga Konsumen, Indeks Harga Perdagangan besar dan sebagainya. Indeks harga tersebut dapat pula dipakai sebagai inflator, dalam keadaan dimana nilai tambah atas dasar harga berlaku justru diperoleh dari nilai tambah atas dasar harga konstan.

1.5.4. Deflasi Ganda

Dalam deflasi ganda output biaya dan biaya antaranya yang dideflasikan sekaligus. Sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil proses deflasi berganda tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan Indeks Harga Produsen atau Indeks Harga

Perdagangan Besar (IHPB) sesuai antara adalah Indeks harga dari dengan cakupan komoditinya. komponen biaya antara terbesar. Sedangkan Indeks Harga untuk biaya

BAB II

URAIAN SEKTORAL

Uraian sektoral yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing sektor dan subsektor. Cara-cara perhitungan nilai tambah, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

2.1. Sektor Pertanian

2.1.1. Tanaman Bahan Makanan

Subsektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ubi kayu, ubi rambat, kacang tanah, kacang kedelai, dengan menggunakan rasio biaya antarakacang hijau, kentang, buah-buahan, sayur-sayuran dan hasil produksi lainnya.

Data produksi diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian Kota Banda Aceh, sedangkan data harga seluruhnya bersumber pada data harga yang dikumpulkan BPS Kota Banda Aceh. Nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi. Pendekatan

Produksi yaitu mengalikan terlebih dahulu setiap kuantum produksi dari masing-masing jenis dengan masing-masing harga yang berlaku pada setiap tahun dikurangi dengan biaya antara. Biaya antara tersebut diperoleh dengan menggunakan rasio biaya terhadap output hasil survey pertanian yang dilakukan oleh BPS.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan produksi pada masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar 2000. lalu dikurangi lagi biaya antara atas dasar harga konstan 2000.

2.1.2. Peternakan dan Hasil-hasilnya

Subsektor Peternakan mencakup semua kegiatan pembibitan dan budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangkan, dibesarkan, dipotong dan diambil hasil-hasilnya, baik yang dilakukan oleh rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Komoditi hasil peternakan

antara lain : sapi, kerbau, kambing, babi, kuda, ayam, itik, telur ayam, telur itik, susu sapi serta hewan peliharaan lainnya. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong ditambah dengan perubahan stok populasi ternak dan ekspor ternak netto. Data mengenai jumlah ternak dan telur diperoleh dari Dinas Peternakan Kota Banda Aceh, sedangkan data mengenai harga diperoleh dari BPS Kota Banda Aceh.

Nilai tambah atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi dan atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

2.1.3 Perikanan

Subsektor Perikanan mencakup semua hasil dari kegiatan perikanan darat, perikanan laut serta pengolahan sederhana yang dilakukan (pengeringan dan penggaraman ikan). Data mengenai produksi dan nilai produksi diperoleh dari Dinas Perikanan Kota Banda Aceh.

Penghitungan Nilai Tambah Bruto dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output dari survei khusus.

2.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Komoditi yang mencakup pada sektor ini hanya subsektor penggalian dan penggaraman rakyat.

2.2.1. Penggalian dan Penggaraman

Subsektor Penggalian terdiri dari komoditi garam kasar dan komoditi penggalian lainnya (pasir, batu-batuan, tanah, dll). Output garam kasar pada tahun 2000 atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan menggeser output tahun 1993 (berasal dari tabel Input Output) menjadi output tahun tahun 2000 dengan menggunakan indeks pertumbuhan penduduk 2000 (2000=100). Nilai Tambah Bruto (NTB) atas`dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan mengalikan output tersebut dengan ratio NTB tahun 2000. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara output atas dasar harga konstan 2000 dengan Indeks harga Perdagangan Besar (IHPB) garam (2000=100). Dengan mengalikan output atas dasar harga berlaku tersebut dengan ratio NTB terhadap output pada masing-

masing tahun, diperoleh NTB atas dasar harga berlaku.

2.3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor ini mencakup industri besar, industri sedang, industri kecil dan kerajinan rumah tangga (untuk subsektor industri migas di Kota Banda Aceh belum tersedia).

2.3.1. Industri Besar dan Sedang

Output maupun nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh hasil Survei Industri Besar dan Sedang. Output atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan cara deflasi dengan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) barang-barang industri sebagai deflator.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output.

2.3.2. Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga

Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil

Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) dengan melihat jumlah output per tenaga kerja, yang dihitung menurut kegiatan industri yang dikelompokkan dalam 3 digit Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI). Sedangkan untuk penghitungan atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi.

2.4 Sektor Listrik dan Air Minum

2.4.1. Listrik

Data produksi, harga dan biaya antara sub sektor listrik Negara (PLN) maupun non PLN diperoleh dari PLN Cabang Kota Banda Aceh. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dengan harga masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara revaluasi.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan mengalikan rasio nilai tambah atas dasar harga yang berlaku menggunakan rasio nilai tambah masing-masing tahun.

2.4.2. Air Minum

Subsektor ini mencakup air minum yang diusahakan oleh perusahaan air minum. Data Produksi, harga dan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan air minum diperoleh dari publikasi BPS. Perhitungan Nilai Tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

2.4. Sektor Bangunan

Sektor bangunan mencakup semua kegiatan pembangunan fisik konstruksi, baik berupa gedung, jalan, jembatan, terminal, pelabuhan, irigasi dan sebagainya. Output sektor ini diperhitungkan sama dengan pengeluaran untuk mendirikan suatu bangunan, sebagian pengeluaran ini adalah bahan bangunan.

Nilai Tambah Bruto dihitung berdasarkan suatu rasio terhadap barang-barang yang digunakan untuk bangunan.

2.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

2.6.1 Perdagangan Besar dan Eceran

Penghitungan Nilai Tambah subsektor perdagangan dilakukan dengan pendekatan arus barang yaitu menghitung besarnya nilai komoditi impor yang diperdagangkan yang terakhir dapat diturunkan nilai margin perdagangan yang merupakan output perdagangan dan selanjutnya dipakai untuk menghitung nilai tambah Rasio besarnya barang-barang yang diperdagangkan, margin perdagangan dan nilai tambah didasarkan pada data hasil penyusunan Tabel Input-Output Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam tahun 1998 dan impor.

2.6.2. Hotel

Subsektor ini mencakup semua hotel, baik berbintang maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output dihitung dengan cara mengalikan jumlah malam kamar dengan rata-rata output per malam kamar, sedangkan rasio nilai tambah didasarkan pada hasil survei khusus.

Nilai Tambah atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 dihitung

berdasarkan perkalian antara rasio nilai tambah dengan outputnya.

2.6.3. Restoran

Data restoran yang tidak tersedia secara lengkap, maka output subsektor Restoran ini diperkirakan dengan pengeluaran makanan dan minuman perkapita dikalikan jumlah penduduk pertengahan tahun. Data pengeluaran makanan dan minuman perkapitan didasarkan pada hasil SUSENAS 1999, NTB atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi.

2.7. Sektor Angkutan dan Komunikasi

Subsektor ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang baik melalui darat, laut, sungai, danau dan udara termasuk jasa penunjang angkutan dan komunikasi.

2.7.1. Angkutan Darat

Subsektor ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum seperti bus, truk dan

lain-lain. Perkiraan nilai tambah bruto dan dasar harga berlaku didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum barang dan penumpang wajib uji yang diperoleh dari laporan tahunan Dinas Lalu Lintas Jalan Raya (DLLAJR) Kota Banda Aceh yang dikumpulkan oleh BPS Kota Banda Aceh serta rata-rata output dan rasio biaya antara menurut jenis kendaraan yang diperoleh dari survei khusus.

Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

2.7.2. Jasa Penunjang Angkutan

Data output dari Subsektor jasa penunjang angkutan diperoleh dari tabel input-output tahun 1998. Sedangkan penghitungan atas dasar harga konstan 2000 menggunakan cara ekstrapolasi.

2.7.3. Komunikasi

Subsektor ini terdiri dari kegiatan utama yaitu Pos dan Giro, Telekomunikasi dan Jasa Penunjang komunikasi.

a. Pos dan Giro

Meliputi kegiatan pemberian jasa Pos dan Giro seperti pengiriman surat, wesel, paket, jasa giro, jasa tabungan dan sebagainya. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didasarkan pada data produksi dan struktur biaya yang diperoleh dari Neraca Laba Rugi PT.Pos Indonesia. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara ekstrapolasi, menggunakan Indeks gabungan dari surat yang dikirim dan barang yang dipaketkan.

a. Telekomunikasi

Meliputi kegiatan pemberian jasa dalam hal pemakaian hubungan telepon, telegram, telex dan jasa penunjang telekomunikasi (seperti Wartel). Nilai tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data yang bersumber dari laporan tahunan PT.Telkom. Nilai tambah bruto atas dasar konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu menggunakan Indeks Produksi Gabungan.

b. Jasa Penunjang Komunikasi

Kegiatan mencakup jasa yang menunjang kegiatan pos dan giro dan telekomunikasi yang belum tercakup di atas, antara lain penjualan benda pos dan usaha telekomunikasi yang dilakukan oleh perorangan/badan usaha tertentu lainnya (seperti : Wartel), kegiatan tersebut berupa usaha perantara/penghubung antara produsen dan konsumen/pemakai jasa pos dan telekomunikasi.

Output kegiatan ini biasanya diestimasi dengan metode produksi melalui pendekatan perusahaan dengan memperoleh laporan keuangannya. Output tersebut berupa pendapatan dari hasil komisi atas pelayanan yang diberikan. Nilai tambah bruto harga berlaku diperoleh dari pengurangan output dengan biaya antaranya. Output dan nilai tambah bruto harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi.

2.8. Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Sektor ini meliputi kegiatan bank, asuransi, koperasi simpan pinjam, lembaga keuangan lainnya, sewa bangunan dan jasa perusahaan.

2.8.1. Bank

Penghitungan output dan nilai tambah bruto bank atas dasar harga berlaku diperoleh langsung dari Bank Indonesia, sedangkan perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara output berlaku dibagi dengan deflator yaitu Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok umum.

2.8.2. Lembaga Keuangan lainnya

Besarnya output dan nilai tambah bruto lembaga keuangan lainnya diperoleh dengan menggunakan persentase tetap terhadap output dan nilai tambah Bruto, baik atas dasar berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000.

2.8.3. Sewa Bangunan

Mencakup semua kegiatan jasa yang berhubungan dengan proses penggunaan

rumah/bangunan baik sebagai tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti toko, tempat khusus dan sebagainya tanpa memperhatikan apakah itu milik sendiri atau disewa. Perkiraan nilai tambah bruto didasarkan pada data pengeluaran konsumsi rumah tangga untuk pengeluaran sewa rumah dan perkiraan sewa bangunan bukan tempat tinggal.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperkirakan dengan cara deflasi dengan menggunakan deflator IHK tempat tinggal, sedangkan nilai tambah atas dasar harga berlaku diperkirakan dengan cara pendekatan produksi.

2.9. Sektor Jasa-jasa

Mencakup jasa pemerintah, jasa sosial dan kemasyarakatan, jasa hiburan dan kebudayaan serta jasa perorangan dan rumah tangga.

2.9.1. Jasa Pemerintah

Sumbangan sektor pemerintah dan pertahanan terhadap produk domestik regional terdiri dari upah dan gaji pegawai pemerintah pusat dan daerah,

baik yang berasal dari belanja rutin maupun belanja pembangunan serta perkiraan penyusutan sebesar 5 persen dari jumlah tersebut. Data yang dipakai didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah yang diperoleh dari Departemen Keuangan serta data realisasi APBD/Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tingkat II Kota Banda Aceh serta Statistik Keuangan Desa.

Perkiraan nilai tambah bruto atas harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan ekstrapolator Indeks tertimbang jumlah pegawai negeri menurut golongan kepangkatan.

2.9.2. Jasa Sosial Kemasyarakatan

Mencakup jasa pendidikan, jasa kesehatan serta jasa kemasyarakatan lainnya seperti panti asuhan, panti werda, rumah ibadah dan lainnya dan terbatas yang dikelola oleh swasta saja. Kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah termasuk dalam kegiatan sektor pemerintah.

a. Jasa Pendidikan

Jasa yang digunakan untuk perkiraan nilai tambah adalah jumlah murid

sekolah swasta menurut jenjang pendidikan, data output permurid dan rasio nilai tambah yang diperoleh dari survey khusus serta Indeks Harga Konsumen (IHK) sub kelompok biaya pendidikan.

Untuk mencakup pendidikan non formal/khusus-khusus ditambah suatu pelempang (mark up) terhadap hasil perkiraan di atas. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, dilakukan dengan cara ekstrapolasi, menggunakan Indeks jumlah murid.

b. Jasa Kesehatan

Mencakup Jasa cakup jasa rumah sakit, dokter praktik dan jasa kesehatan lainnya yang dikelola oleh swasta. Perkiraan output untuk masing-masing kegiatan didasarkan pada hasil perkalian antara rata-rata output per tempat tidur, rata-rata output per dokter, bidan dan lain-lain. Sedangkan untuk jasa pelayanan kesehatan swasta lainnya merupakan suatu mark up terhadap hasil perkiraan tersebut.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didasarkan pada rasio nilai tambah terhadap output. Data yang

digunakan bersumber dari Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh dan hasil Survei khusus. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, dengan ekstrapolator indeks jumlah tenaga medis.

c. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Lainnya.

Dari hasil survei khusus terhadap panti asuhan dan panti werda diperoleh data rata-rata output per anak yang diasuh dan rata-rata per orang tua yang dilayani, serta struktur inputnya. Kemudian dengan mengalikan terhadap jumlah anak yang diasuh dan orang tua yang dilayani yang bersumber pada data Dinas Sosial Kota Banda Aceh, diperoleh perkiraan output dan nilai tambah bruto yang berlakunya. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara ekstrapolasi.

2.9.3. Jasa Hiburan dan Kebudayaan

Yang mencakup dalam sub sektor ini adalah jasa bioskop, studio radio swasta, panggung hiburan, gelanggang olah raga, kolam renang, bilyar, karaoke dan pacuan kuda. Output bioskop atas dasar

harga berlaku dihitung dengan cara mengalikan banyaknya penonton dan rata-rata tariff per penonton. Struktur biaya berasal dari hasil survei khusus, nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan banyaknya penonton sebagai ekstrapolator. Sedangkan untuk jasa hiburan lainnya dihitung berdasarkan output masing-masing jenis hiburan, dan struktur biayanya yang diperoleh dari hasil survey khusus.

2.9.4. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Subsektor ini mencakup jasa perbengkelan, reparasi, jasa perorangan dan lainnya. Data tentang rata-rata output dan struktur inputnya berasal dari hasil survei khusus.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi menggunakan indikator pertumbuhan perusahaan/usaha perorangan.

BAB III

TINJAUAN EKONOMI

KOTA BANDA ACEH TAHUN 2007

Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk dapat menggambarkan kemajuan suatu daerah.

Keberhasilan pembangunan diperlukan peningkatan-peningkatan kualitas maupun kuantitas faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, pendidikan dan ketrampilan, teknologi dan sebagainya. Meningkatnya hasil pembangunan tanpa pola pembagian/pemerataan yang baik tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karenanya untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan masyarakat perlu disajikan Statistik Pendapatan Regional secara berkala yang digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya di bidang ekonomi.

Untuk memenuhi kebutuhan konsumen data khususnya di Kota Banda Aceh, maka dilakukan penghitungan Produk Domestik

Regional Bruto. Adapun jenis penyajiannya dirinci menurut lapangan usaha yang terdiri dari sembilan sektor usaha. Penghitungannya dilakukan dengan dua cara yaitu penghitungan atas dasar harga berlaku (ADHB) dan penghitungan atas dasar harga konstan (ADHK) 2000. Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku sangat dipengaruhi oleh faktor kenaikan harga, sedangkan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan 2000 menghilangkan factor perubahan harga/inflasi. Perkembangan atas dasar konstan merupakan cerminan kenaikan produk secara riil.

3.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Banda Aceh

Untuk melihat perkembangan Produk Domestik Regional Bruto tahun 2002-2007, baik menurut atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Tahun 2002-2007

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan (%)	Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	1.493.057,77	13,28	1.314.958,14	4,38
2003	1.644.689,23	10,16	1.388.336,95	5,58
2004	1.816.930,39	10,47	1.479.859,81	6,59
2005	1.913.509,10	5,32	1.503.848,20	1,62
2006*)	2.303.203,38	20,38	1.576.628,19	4,83
2007**)	2.771.549,64	11,91	1.676.683,11	6,35

Catatan : *) Angka diperbaiki

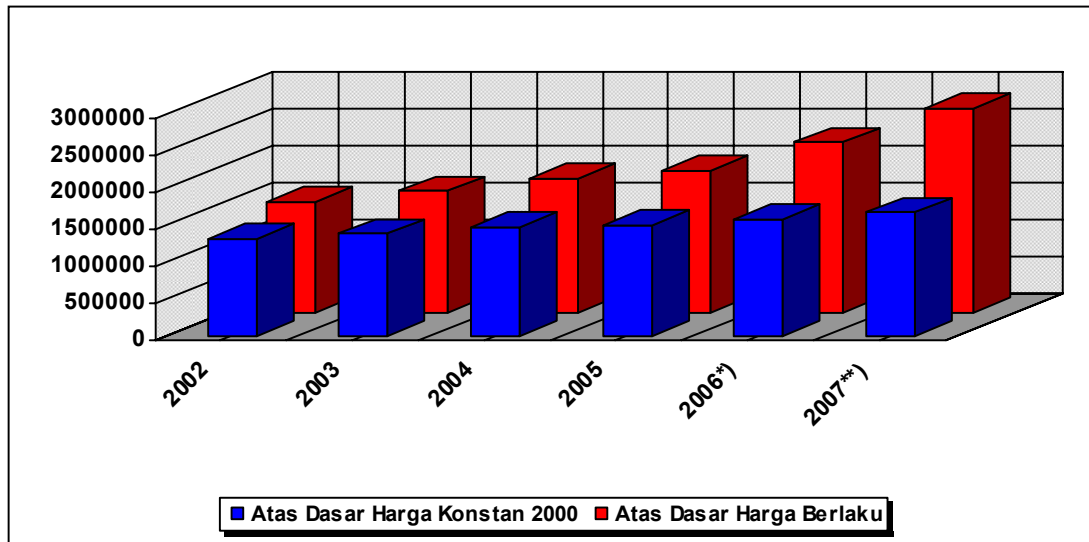
***) Angka sementara

Dari data tersebut diatas menunjukkan pertumbuhan PDRB kota Banda Aceh atas dasar harga berlaku tahun 2007 mengalami penurunan dari 20,38 persen pada tahun 2006 menjadi 11,91 persen. Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku masih dipengaruhi oleh kenaikan harga (inflasi), untuk itu yang kita gunakan sebagai petunjuk sejauh mana pertumbuhan riil Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan 2000. PDRB atas dasar

harga konstan 2000 tahun 2007 adalah 1.676.683,11 juta.

Apabila dilihat laju pertumbuhan PDRB atas dasar konstan 2000 dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tetapi di tahun 2005 laju pertumbuhann hanya mencapai 1,62 persen. Namun demikian pada tahun 2006 laju pertumbuhan Kota Banda Aceh kembali mengalami kenaikan yaitu 4,83 persen. Pada tahun 2007 meningkat menjadi 6,35 persen.

Grafik 3.1 Pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh Tahun 2002-2007



Tingkat pertumbuhan PDRB kota Banda Aceh tahun 2002-2007 atas dasar harga berlaku dari tahun 2002-2007 terjadi kenaikan secara cepat tetapi PDRB atas dasar harga konstan pertumbuhannya terjadi kenaikan secara perlahan.

Perbedaan ini akan menggambarkan secara umum struktur perekonomian

yang ada. Dengan melihat dan membandingkan tingkat pertumbuhan di masing-masing sektor, maka akan diketahui pengaruhnya terhadap PDRB.

Untuk mengetahui sejauh mana persentase laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh menurut lapangan usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini

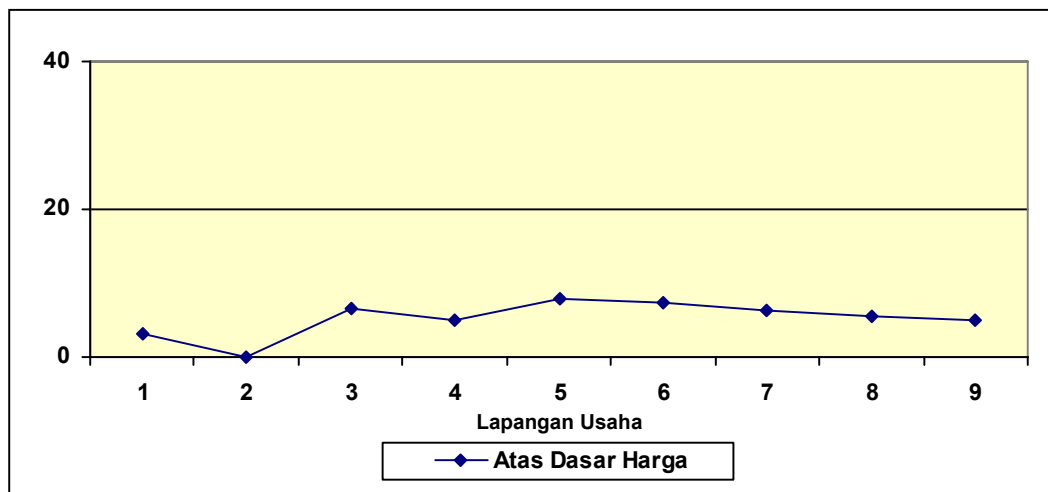
Tabel 3.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2006-2007

Sektor	Persentase Laju Pertumbuhan Tahun 2006-2007		
	(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	3,05	3,26	
2. Pertambangan dan Penggalian			-
3. Industri Pengolahan	4,69	6,50	
4. Listrik dan Air Minum	2,92	4,95	
5. Bangunan	10,98	8,00	
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	5,91	7,31	
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3,35	6,42	
8. Bank dan Jasa Keuangan Lainnya	2,56	5,45	
9. Jasa. – jasa	3,64	5,12	
Produk Domestik Regional Bruto	4,83	6,35	

Dari data tersebut dapat dilihat sebagian besar dari beberapa sektor yang persentase laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2000 tahun 2007 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2006 seperti u sektor Industri Pengolahan, sektor Listrik dan Air Minum, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, sektor Pengangkutan dan Komunikasi, sektor Bank dan Jasa Keuangan Lainnya sektor Jasa-jasa. Sedangkan sektor Pertanian dan sektor

Bangunan/Kontruksi terjadi penurunan. Hal ini disebabkan lahan pertanian telah berubah fungsi menjadi perumahan.

Grafik 3.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007



3.2. Peranan Produk Domestik Regional Bruto secara Sektoral

Setiap sektor mempunyai peranan yang berarti dalam menunjang perekonomian Kota Banda Aceh. Dengan mengetahui kontribusi dari masing-masing sektor ekonomi, akan mendapatkan gambaran sektor-sektor yang cukup berpotensi atau mempunyai peluang untuk ditingkatkan perannya dalam pembangunan daerah, sehingga kita dapat membuat gambaran

keterkaitannya dengan skala prioritas pembangunan yang telah dilaksanakan ataupun juga dapat digunakan sebagai landasan dalam perencanaan pembangunan ekonomi daerah.

Untuk memudahkan kita melihat peranan masing-masing sektor tersebut, maka disajikan Tabel Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2007.

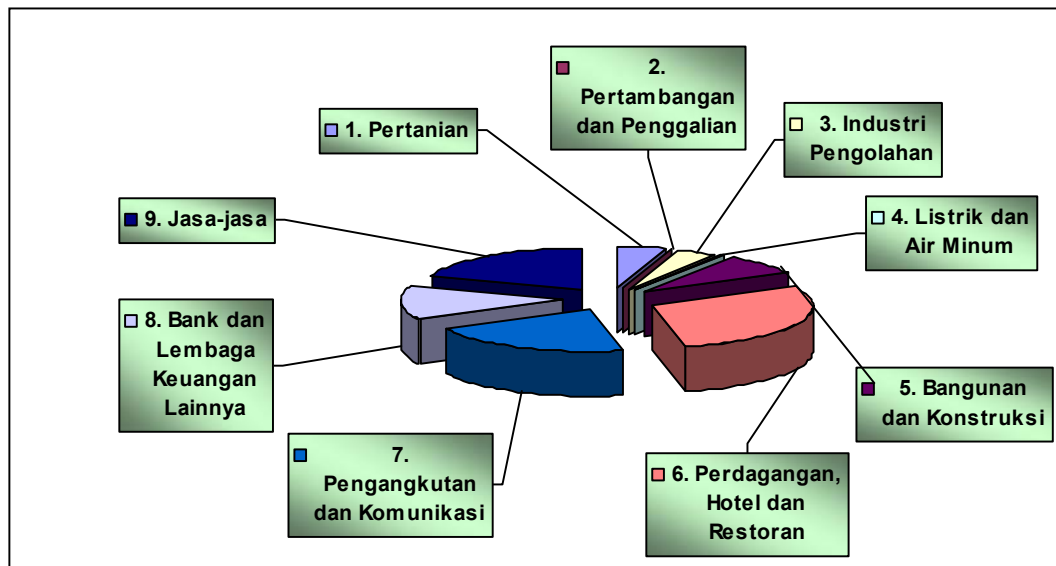
Tabel 3.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2007

Sektor	Distribusi Persentase	
	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	5,11	4,88
2. Pertambangan dan Penggalian	-	-
3. Industri Pengolahan	3,88	3,91
4. Listrik dan Air Minum	0,68	0,70
5. Bangunan	7,84	8,05
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	28,24	29,00
7. Pengangkutan dan Komunikasi	20,78	20,54
8. Bank dan Jasa Keuangan Lainnya	14,33	13,71
9. Jasa. – jasa	19,14	19,20
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00

Dari Tabel 3.3. di atas memperlihatkan bahwa Kota Banda Aceh pada tahun 2007 sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran memberikan kontribusi terbesar terhadap total PDRB yaitu 29,00 persen. Kemudian disusul oleh sektor Pengangkutan dan Komunikasi yaitu 20,54 persen dan selanjutnya sektor

Jasa-jasa yaitu sebesar 19,20 persen serta sektor Bank dan Jasa Keuangan Lainnya sebesar 19,20 persen. Sedangkan untuk sektor lainnya hanya memberikan kontribusi terhadap total PDRB di bawah 10 persen diantaranya sektor Pertanian, Industri Pengolahan, Listrik dan Air Minum serta sektor Bangunan/konstruksi.

Grafik 3.3. Distribusi PDRB Kota Banda Aceh Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007



Tabel 3.4. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2006-2007

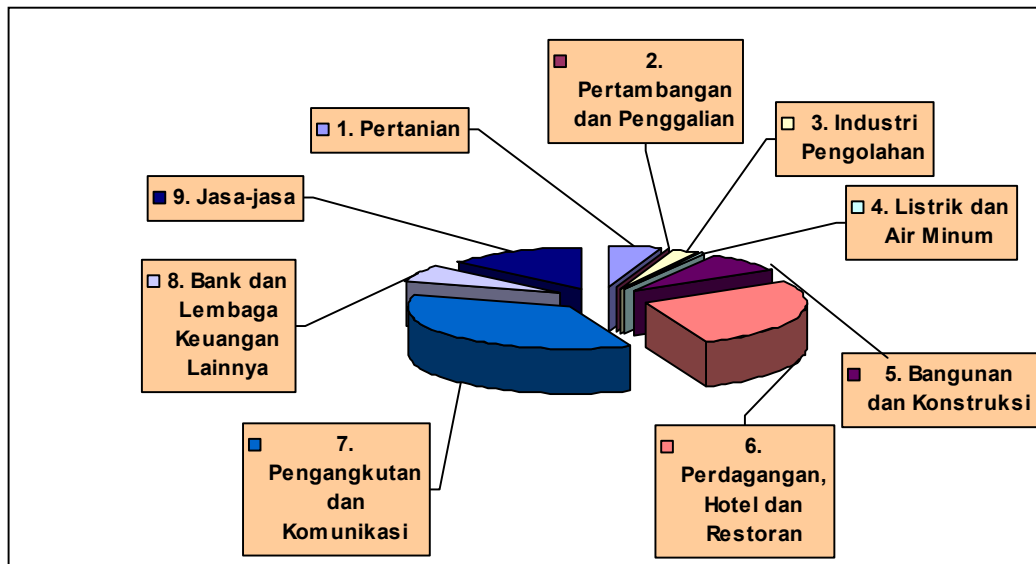
Sektor	Distribusi Persentase	
	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	6,35	6,20
2. Pertambangan dan Penggalian	-	-
3. Industri Pengolahan	3,22	3,23
4. Listrik dan Air Minum	0,47	0,47
5. Bangunan/Konstruksi	9,20	9,34
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	32,07	32,36
7. Pengangkutan dan Komunikasi	24,41	24,42
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	7,85	7,78
9. Jasa. – jasa	16,38	16,19
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00

Jika ditinjau berdasarkan harga konstan 2000, pada tahun 2007 sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran masih mendominasi pembentukan PDRB Kota Banda Aceh yaitu sebesar 32,36 persen. Kemudian disusul oleh sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 24,42 persen dan sektor Jasa-jasa sebesar 16,19 persen. Sedangkan sektor yang lain memberikan kontribusi terhadap total PDRB dibawah 10 persen yaitu sektor Pertanian sebesar 6,20 persen, sektor Industri Pengolahan sebesar 3,23 persen, sektor Listrik dan

Air Minum sebesar 0,47 persen, sektor Bangunan/Konstruksi sebesar 9,34 persen serta sektor Bank dan Jasa Keuangan Lainnya sebesar 7,78 persen.

Apabila dilihat atas dasar harga konstan 2000, maka ada beberapa sektor yang mengalami kenaikan peranannya dalam periode yang sama (2006-2007) yaitu sektor Bangunan/Konstruksi, sektor Industri Pengolahan, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran dan sektor Pengangkutan dan Komunikasi.

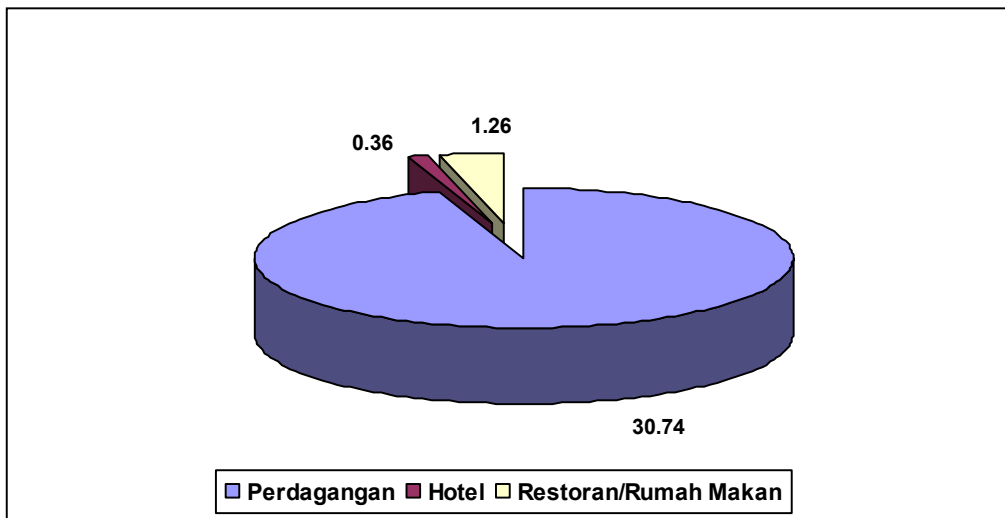
Grafik 3.4. Distribusi PDRB Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007



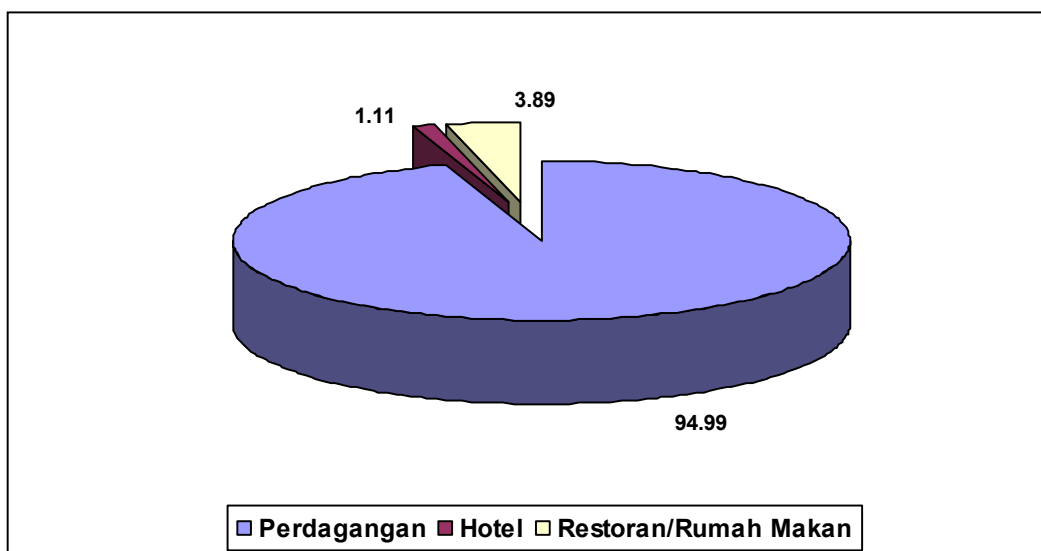
Tabel 3.5. Distribusi Persentase Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menurut Sub Sektor Atas Dasar Harga Konstan 2000 tahun 2007

Lapangan Usaha	Terhadap Total PDRB	Terhadap Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
(1)	(2)	(3)
1. Perdagangan	30,74	94,99
2. Hotel	0,36	1,11
3. Restoran/Rumah makan	1,26	3,89
Jumlah	32,67	100,00

Grafik 3.5. Kontribusi Subsektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terhadap Total PDRB



Grafik 3.6. Kontribusi Subsektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terhadap Sektornya



Apabila dilihat secara khusus pada sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran maka subsektor yang sangat penting perannya adalah subsektor Perdagangan. Sumbangannya terhadap sektor tersebut mencapai 94,99 persen, sedangkan subsektor hotel dan restoran masing-masing sebesar 1,11 persen dan 3,89 persen

Dengan demikian kontribusi kedua subsektor Hotel dan Restoran hanya memberikan sumbangan yang kecil terhadap sektor Perdagangan, Hotel dan

Restoran khususnya dan total PDRB pada umumnya. Dari uraian singkat di atas dapat diketahui terdapat sektor-sektor yang tingkat pertumbuhannya tinggi, namun sektor tersebut kurang berpotensi, sehingga pertumbuhannya kurang mendorong pertumbuhan PDRB secara keseluruhan. Sebaliknya ada sektor-sektor yang cukup dominan namun mengalami pertumbuhan yang relatif kecil, akan tetapi keberadaannya mempengaruhi pertumbuhan PDRB secara keseluruhan.

Tabel 3.6. Hubungan Antara Peran Sektoral dengan Laju Pertumbuhan Tahun 2007

Pertumbuhan	Peran terhadap Total PDRB		
	>10,00	1,00-9,99	<1,00
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Diatas PDRB 6,35 %	- Perdagangan, Hotel dan Restoran - Pengangkutan dan Komunikasi	- Bangunan/Kontruksi - Industri Pengolahan	
2. Dibawah PDRB 6,35 %	- Jasa-jasa	- Pertanian - Bank dan Jasa Keuangan Lainnya	Listrik dan Air Minum

Tabel 3.6. memberikan gambaran mengenai hubungan antara peranan sektoral dengan pertumbuhan menurut sektor. Dari tabel tersebut diperoleh gambaran sebagai berikut, untuk sektor-sektor yang memberikan kontribusi besar (10 persen ke atas) dengan laju pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh di atas 6,35 persen adalah sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran dan sektor Pengangkutan dan Komunikasi. Sedangkan sektor yang memberikan kontribusi 10 persen ke atas tetapi mempunyai pertumbuhan di bawah pertumbuhan PDRB kota Banda Aceh adalah sektor Jasa-jasa. Kemudian sektor yang berperan menengah ke bawah (1 – 9,99) persen adalah sektor Bangunan/Konstruksi dan sektor Industri Pengolahan. Sedangkan sektor Pertanian dan Sektor Bank dan Jasa Keuangan Lainnya memberikan kontribusi sebesar (1-9,99) persen tetapi mengalami pertumbuhan di bawah pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh. Untuk sektor Listrik dan Air Minum memberikan kontribusi (< 1,00) persen dan mempunyai pertumbuhan di bawah pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh. Untuk sektor Pertambangan dan

Penggalian Kota Banda Aceh tidak ada, sehingga tidak memberikan kontribusi Pertumbuhan total PDRB Kota Banda Aceh.

3.3. Pendapatan Perkapita

3.3.1. Produk Domestik Regional Bruto

Pendapatan perkapita suatu daerah dapat dipakai sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan penduduk pada daerah tersebut. Adapun pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita dan Pendapatan Perkapita merupakan PDRB dan Pendapatan Regional dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun.

Dengan demikian tingkat kesejahteraan penduduk sangat dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan (PDRB) dan tingkat pertumbuhan penduduk pada suatu daerah. Untuk itu

pertumbuhan PDRB suatu daerah harus lebih tinggi daripada tingkat pertumbuhan penduduk daerahnya sendiri, agar kenaikannya berarti bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Produk Domestik Regional Bruto disajikan dalam dua bentuk yaitu Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Konstan 2000. Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto tahun 2002-2007 terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.7. Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Kota Banda Aceh Tahun 2002-2007

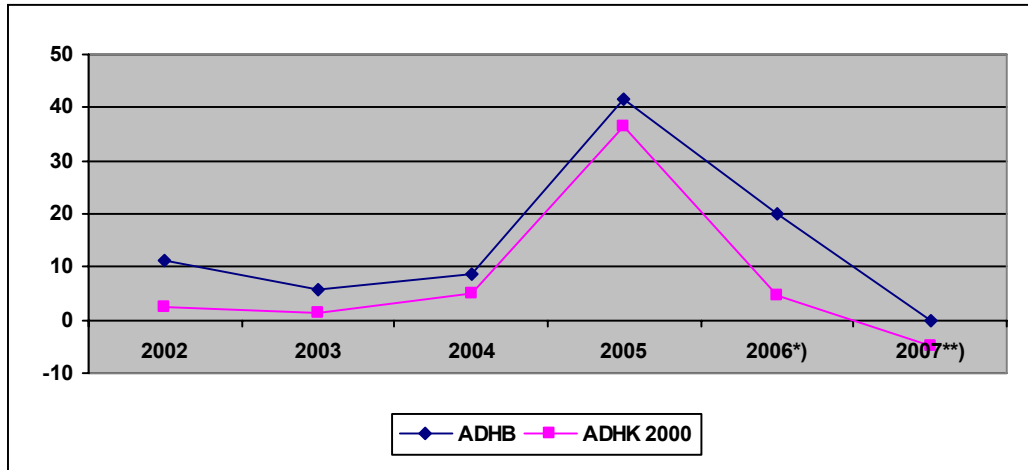
Tahun	ADHB (Rupiah)	Pertumbuhan (%)	ADHK 2000 (Rupiah)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	6.617.723,87	11,17	5.828.327,64	2,44
2003	6.986.732,26	5,57	5.897.226,89	1,18
2004	7.597.578,01	8,75	6.188.102,87	4,93
2005	10.757.242,76	41,59	8.454.237,38	36,62
2006*)	12.913.462,16	20,04	8.838.032,23	4,54
2007**)	12.910.947,87	-0,02	8.397.733,69	-4,98

Catatan : *)Angka Diperbaiki
**) Angka Sementara

Dengan melihat angka-angka pada tabel di atas, diperoleh gambaran bahwa pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita atas dasar harga berlaku tahun 2002-2003 terjadi penurunan tetapi dari tahun 2004-2006 terjadi peningkatan. Sedangkan pada tahun 2007 terjadi penurunan kembali. Hal ini disebabkan pertambahan penduduk yang tinggi diikuti tingginya angka inflasi pada tahun tersebut. Sedangkan Produk Domestik Regional

Bruto Perkapita atas dasar harga konstan 2000 tahun 2002-2003 terjadi penurunan tetapi tahun 2004-2005 terjadi kenaikan kembali. Tetapi tahun 2006-2007 mengalami penurunan kembali. Pertumbuhan PDRB Perkapita atas dasar harga konstan 2000 tahun 2007 menjadi minus disebabkan karena pertumbuhan penduduk lebih tinggi dari pertumbuhan PDRB kota Banda Aceh tahun 2007.

Grafik 3.7. PDRB perkapita ADHB dan ADHK 2000 Tahun 2002-2007



3.3.2. Pendapatan Regional

Apabila nilai Produk Domestik Regional Bruto dikurangi penyusutan dan pajak tak langsung akan diperoleh Produk Domestik Regional Netto. Produk Regional Netto dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun akan menghasilkan nilai pendapatan Regional Perkapita.

Jadi pendapatan Regional Perkapita dihitung dari hasil bagi PDRN atas dasar biaya faktor dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Pendapatan Regional Perkapita atas dasar harga berlaku dari tahun 2002-2003 mengalami penurunan tetapi tahun 2003-2005 terjadi kenaikan kembali. Sedangkan tahun 2005-2007 mengalami

penurunan lagi. Sedangkan Pendapatan Regional Perkapita atas dasar harga konstan 2000 dari tahun 2002-2003 mengalami penurunan. Pada tahun 2003-2005 terjadi peningkatan pertumbuhannya. Akan tetapi dari tahun 2005-2007 mengalami penurunan drastis. Pendapatan Regional Perkapita atas dasar harga konstan 2000 tahun 2006 adalah 7.931.033,24 rupiah tetapi mengalami penurunan menjadi 7.571.120,26 rupiah. Pendapatan Regional Perkapita atas dasar harga berlaku tahun 2006 adalah 11.966.602,98 rupiah mengalami penurunan pada tahun 2007 adalah 12.045.755,81 rupiah.

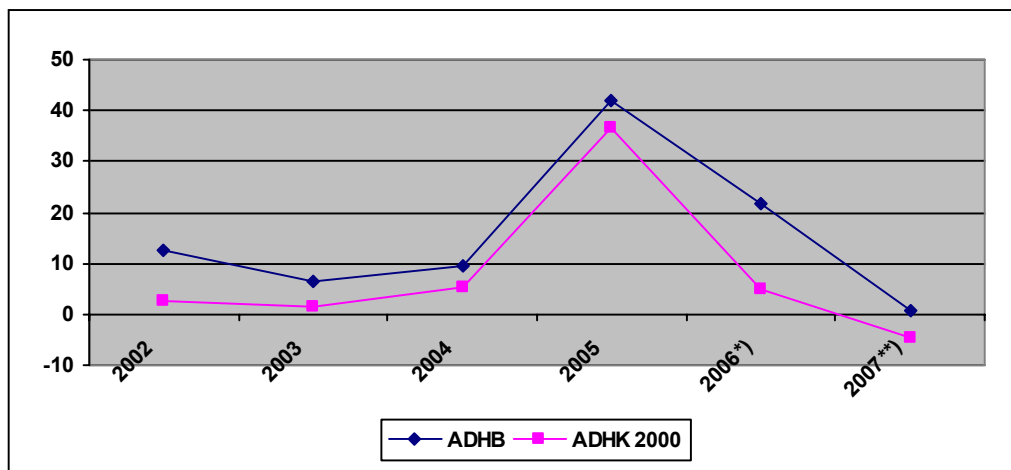
Tabel 3.8. Pendapatan Regional Perkapita Kota Banda Aceh Tahun 2002-2007

Tahun	ADHB (Rupiah)	Pertumbuhan (%)	ADHK 2000 (Rupiah)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	5.950.687,76	12,49	5.178.159,34	2,72
2003	6.325.624,16	6,30	5.252.183,36	1,43
2004	6.930.750,55	9,57	5.536.758,09	5,42
2005	9.834.613,65	41,90	7.562.345,16	36,58
2006*)	11.966.602,98	21,68	7.931.033,24	4,88
2007**)	12.045.755,81	0,66	7.571.120,26	-4,54

Catatan : *) Angka Diperbaiki

***) Angka Sementara

**Grafik 3.8. Pendapatan Regional Perkapita ADHB dan ADHK 2000
Tahun 2002 – 2007**



3.4 Indeks Harga

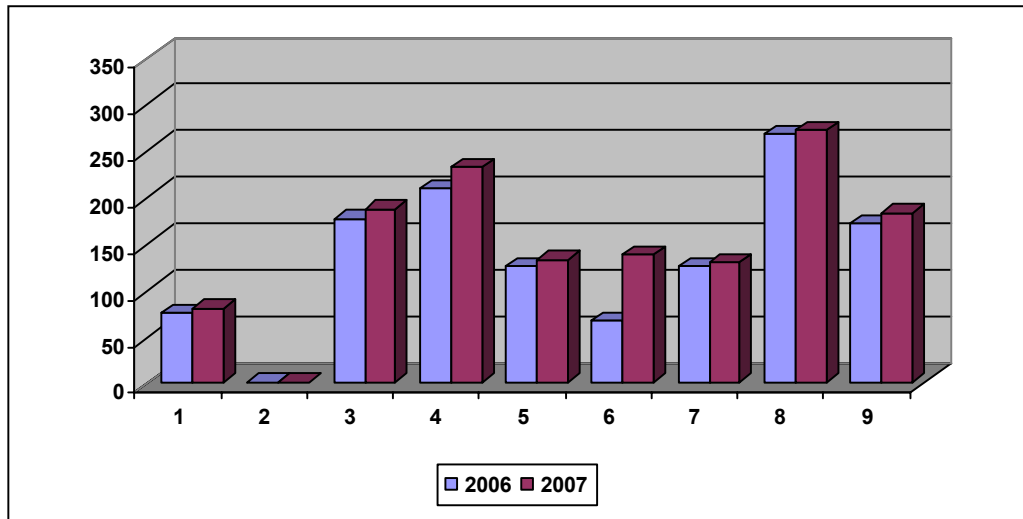
Indeks harga yang dimaksud adalah Indeks Harga Implisit (IHI) yang merupakan perbandingan antara Produk Domestik Regional Bruto atas dasar

harga berlaku dengan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan 2000. Angka ini menggambarkan tingkat inflasi yang terjadi selama satu tahun tertentu.

Tabel 3.9. Indek Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Tahun 2006-2007

Lapangan Usaha`	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	116,75	120,80
2. Pertambangan dan Penggalian	-	-
3. Industri Pengolahan	175,60	186,32
4. Listrik dan Air Minum	208,94	231,46
5. Bangunan/Konstruksi	124,47	132,54
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	128,66	137,79
7. Pengangkutan dan Komunikasi	124,42	129,33
8. Bank dan Jasa Keuangan Lainnya	266,83	270,82
9. Jasa. – jasa	170,76	182,30
Produk Domestik Regional Bruto	146,11	153,74

Grafik 3.9. Indek Harga Implisit Produk Domestik regional Bruto Kota Banda Aceh Tahun 2006-2007



Tabel 3.9. menunjukkan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh tahun 2007 sebesar 153,74. Sedangkan tahun 2006 sebesar 146,11 persen. Indeks Implisit ini menggambarkan inflasi yang terjadi pada tahun 2007. Hal ini menyebabkan kekurangan pendapatan riil yang diterima masyarakat. Pada tahun 2006 tingkat inflasi kota Banda Aceh adalah 9,00 persen tetapi tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi 11,00 persen. Besar kecilnya nilai inflasi akan sangat mempengaruhi daya beli masyarakat khususnya golongan

menengah dan bawah. Apabila tingkat inflasi tinggi berarti daya beli masyarakat terjadi penurunan. Hal ini disebabkan harga barang/jasa meningkat. Keadaan ini menyebabkan sebagian masyarakat menengah ke bawah tidak dapat memenuhi kebutuhannya dengan layak.

Filename: publikasi pdrb 2007 utk bps prov.benar.sekali.1
Directory: H:
Template: C:\Documents and Settings\Admin\Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dot
Title: BAB I
Subject:
Author: user11
Keywords:
Comments:
Creation Date: 8/16/2008 11:07 AM
Change Number: 2
Last Saved On: 8/16/2008 11:07 AM
Last Saved By: user11
Total Editing Time: 1 Minute
Last Printed On: 10/10/2008 10:08 AM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 35
Number of Words: 7,010 (approx.)
Number of Characters: 39,957 (approx.)

TABEL 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA BANDA ACEH
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2000-2007(JUTAAN RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	129013.98	138784.64	152540.13	163836.15	176394.81
1.1 Tanaman Bahan Makanan	4552.01	5230.83	5616.38	6021.72	6590.07
1.2 Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-
1.3 Peternakan dan Hasil-hasilnya	56756.21	61170.96	69518.55	75697.69	81855.46
1.4 Kehutanan					
1.5 Perikanan	67705.76	72382.85	77405.20	82116.74	87949.28
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-
2.1 Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
2.2 Pertambangan tanpa Migas	-	-	-	-	-
2.3 Penggalian					
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	42464.61	46682.16	54429.73	60212.03	71926.28
3.1 Industri Migas					
3.2 Industri tanpa Migas	42464.61	46682.16	54429.73	60212.03	71926.28
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	6181.64	7614.84	11121.75	14619.73	18139.89
4.1 Listrik	4449.07	5475.66	8412.18	11566.67	14846.31
4.2 Gas					
4.3 Air Bersih	1732.57	2139.18	2709.57	3053.06	3293.58
5. BANGUNAN	112334.82	121445.60	129970.91	137817.31	143423.18
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	450099.44	474574.45	508658.31	547909.50	583291.56
6.1 Perdagangan Besar & Eceran	428235.65	451150.21	483210.73	520174.21	553022.31
6.2 Hotel	4216.11	4855.57	5636.16	6570.82	7672.69
6.3 Restoran	17647.68	18568.67	19811.42	21164.47	22596.56
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	286190.78	305431.82	330936.92	361920.91	402843.78
7.1 Pengangkutan	215403.53	224195.90	236741.87	215403.53	268079.13
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	214973.79	223696.42	236160.52	250778.73	268079.13
3. Angkutan laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan					
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	429.74	499.48	581.35	689.07	751.76
7.2. Komunikasi	70787.25	81235.92	94195.05	110453.11	134012.89
1. Pos dan Telekomunikasi	70787.25	81235.92	94195.05	110453.11	134012.89
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	11649.96	23050.81	63731.16	85299.66	106200.96
8.1 Bank	(5309.00)	4341.00	42443.00	61501.00	79599.38
8.2 Lembaga Keuangan tanpa Bank	5858.08	6513.71	7797.02	8693.82	10155.83
8.3 Jasa Penunjang Keuangan					
8.4 Sewa Bangunan	9577.75	10495.50	11563.20	12907.00	13902.60
8.4 Jasa Perusahaan	1523.13	1700.60	1927.94	2197.84	2543.15
9. JASA-JASA	178674.63	200426.94	241668.86	273073.94	314709.93
9.1 Pemerintahan Umum	144420.24	160202.45	182945.39	206681.90	238227.47
9.1.1 Adm. Pemerintahan & Pertanahan	144420.24	160202.45	182945.39	206681.90	238227.47
9.1.2. Jasa Pemerintah Lainnya					
9.2 Swasta	34254.39	40224.49	58723.47	66392.04	76482.46
9.2.1 Sosial Masyarakat	19039.60	23106.06	38936.45	43393.31	51836.62
9.2.2. Hiburan & Rekreasi	6371.42	7050.57	8036.77	9201.38	9325.30
9.2.3. Perorangan & Rumah tangga	8843.37	10067.86	11750.25	13797.35	15320.54
PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1,216,609.86	1,318,011.26	1,493,057.77	1,644,689.23	1,816,930.39

Catatan:

*) Angka diperbaiki

**) Angka sementara

TABEL 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA BANDA ACEH
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2000-2007 (JUTAAN RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003	2004
----------------	------	------	------	------	------

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	129013.98	134674.57	140647.99	146390.45	152283.27	
1.1 Tanaman Bahan Makanan	4552.01	4873.13	5024.65	5162.76	5416.25	
1.2 Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-	
1.3 Peternakan dan Hasil-hasilnya	56756.21	59021.20	61376.87	64044.05	66632.99	
1.4 Kehutanan						
1.5 Perikanan	67705.76	70780.24	74246.47	77183.64	80234.03	
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-	
2.1 Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	
2.2 Pertambangan tanpa Migas						
2.3 Penggalian	-	-	-	-	-	
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	42464.61	43290.60	46384.45	48091.70	50917.63	
3.1 Industri Migas						
3.2 Industri tanpa Migas	42464.61	43290.60	46384.45	48091.70	50917.63	
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	6181.64	6696.34	7567.04	8116.12	8835.24	
4.1 Listrik	4449.07	4748.17	5142.25	5383.94	5887.82	
4.2 Gas						
4.3 Air Bersih	1732.57	1948.17	2424.79	2732.18	2947.42	
5. BANGUNAN	112334.82	119829.43	124023.46	128827.07	133336.02	
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	450099.44	457964.66	469004.97	490350.92	515213.67	
6.1 Perdagangan Besar & Eceran	428235.65	435051.15	444348.18	463796.00	487003.88	
6.2 Hotel	4216.11	4384.09	4863.13	5457.31	5987.87	
6.3 Restoran	17647.68	18529.42	19793.66	21097.61	22221.92	
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	286190.78	294536.29	310110.36	327268.08	344607.64	
7.1 Pengangkutan	215403.53	219547.74	228070.09	237148.22	242626.68	
1. Angkutan Rel						
2. Angkutan Jalan Raya	214973.79	219092.37	227577.55	236597.01	242009.24	
3. Angkutan laut						
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan						
5. Angkutan Udarat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
6. Jasa Penunjang Angkutan	429.74	455.37	492.54	551.21	617.44	
7.2. Komunikasi	70787.25	74988.55	82040.27	90119.86	101980.96	
1. Pos dan Telekomunikasi	70787.25	74988.55	82040.27	90119.86	101980.96	
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
8. KEUANGAN , PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	11649.96	20791.26	31563.21	46938.15	68817.82	
8.1 Bank	(5309.00)	3102.42	11265.24	23952.63	43652.23	
8.2 Lembaga Keuangan tanpa Bank	5858.08	6397.43	7426.24	8675.41	9397.46	
8.3 Jasa Penunjang Keuangan						
8.4 Sewa Bangunan	9577.75	9717.80	10948.96	12248.63	13414.89	
8.4 Jasa Perusahaan	1523.13	1573.61	1922.77	2061.48	2353.24	
9. JASA-JASA	178674.63	181940.46	185656.66	192354.46	205848.52	
9.1 Pemerintahan Umum	144420.24	146052.18	147558.50	149720.04	156478.89	
9.1.1 Adm. Pemerintahan & Pertanahan	144420.24	146052.18	147558.50	149720.04	156478.89	
9.1.2. Jasa Pemerintah Lainnya						
9.2 Swasta	34254.39	35888.28	38098.16	42634.42	49369.63	
9.2.1 Sosial Kemasyarakatan	19039.60	19503.44	20338.30	23106.06	27635.45	
9.2.2. Hiburan & Rekreasi	6371.42	6657.62	6987.51	7352.53	7743.26	
9.2.3. Perorangan & Rumah tangga	8843.37	9727.22	10772.35	12175.83	13990.92	
PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1,216,609.86	1,259,723.61	1,314,958.14	1,388,336.95	1,479,859.81	

TABEL 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOM KOTA BANDA ACEH MENURUT LAPANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN

2005	2006*)	2007**)	LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003
(7)	(8)	(9)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
110582.55	117621.91	125672.64	1. PERTANIAN	10.60	10.53	10.22	9.96
4578.97	4370.54	3756.74	1.1 Tanaman Bahan Makanan	0.37	0.40	0.38	0.37
-	-	-	1.2 Tanaman Perkebunan	-	-	-	-
54920.54	59314.18	64355.88	1.3 Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.67	4.64	4.66	4.60
-	-	-	1.4 Kehutanan	-	-	-	-
51083.04	53637.19	57560.02	1.5 Perikanan	5.57	5.49	5.18	4.99
-	-	-	2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-
-	-	-	2.1 Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-
-	-	-	2.2 Pertambangan tanpa Migas	-	-	-	-
-	-	-	2.3 Penggalian	-	-	-	-
79712.84	89278.38	100884.57	3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3.49	3.54	3.65	3.66
-	-	-	3.1 Industri Migas	-	-	-	-
79712.84	89278.38	100884.57	3.2 Industri tanpa Migas	-	-	-	-
13927.47	15579.56	18111.82	4. LISTRIK DAN AIR MINUM	0.51	0.58	0.74	0.89
10831.50	12173.99	14297.58	4.1 Listrik	0.37	0.42	0.56	0.70
-	-	-	4.2 Gas	-	-	-	-
3095.97	3405.57	3814.24	4.3 Air Bersih	0.14	0.16	0.18	0.19
156976.08	180522.49	207600.86	5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	9.23	9.21	8.71	8.38
582006.65	650583.90	747665.66	6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	37.00	36.01	34.07	33.31
551802.67	616775.11	709291.37	6.1 Perdagangan Besar & Eceran	35.20	34.23	32.36	31.63
7211.96	8474.05	9999.38	6.2 Hotel	0.35	0.37	0.38	0.40
22992.02	25334.74	28374.91	6.3 Restoran	1.45	1.41	1.33	1.29
441651.23	478782.76	529605.31	7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	23.52	23.17	22.17	22.01
270467.16	281099.21	298291.61	7.1 Pengangkutan	17.71	17.01	15.86	13.10
-	-	0.00	1. Angkutan Rel	-	-	-	-
269686.30	281099.21	297,425.64	2. Angkutan Jalan Raya	17.67	16.97	15.82	15.25
-	-	0.00	3. Angkutan laut	-	-	-	-
-	-	0.00	4. Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-	-	-	-
0.00	0.00	0.00	5. Angkutan Udara	-	-	-	-
780.86	820.83	865.97	6. Jasa Penunjang Angkutan	0.04	0.04	0.04	0.04
171184.07	196862.72	231313.70	7.2. Komunikasi	5.82	6.16	6.31	6.72
171184.07	196862.72	231313.70	1. Pos dan Telekomunikasi	5.82	6.16	6.31	6.72
0.00	0.00	0.00	2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-
153102.41	330180.21	353394.56	8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	0.96	1.75	4.27	5.19
115013.80	187941.58	306381.00	8.1 Bank	(0.44)	0.33	2.84	3.74
11247.51	12891.89	14825.67	8.2 Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.48	0.49	0.52	0.53
-	-	-	8.3 Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
24173.00	26512.95	29164.24	8.4 Sewa Bangunan	0.79	0.80	0.77	0.78
2668.10	2833.79	3023.65	8.4 Jasa Perusahaan	0.13	0.13	0.13	0.13
375549.87	440954.17	494851.52	9. JASA-JASA	14.69	15.21	16.19	16.60
294477.88	355822.49	401154.60	9.1 Pemerintahan Umum	11.87	12.15	12.25	12.57
294477.88	355822.49	401154.60	9.1.1 Adm. Pemerintahan & Pertanahan	11.87	12.15	12.25	12.57
-	-	-	9.1.2. Jasa Pemerintah Lainnya	-	-	-	-
81071.99	85131.68	93696.92	9.2 Swasta	2.82	3.05	3.93	4.04
53056.44	54648.81	60386.94	9.2.1 Sosial Kemasyarakatan	1.56	1.75	2.61	2.64
9343.42	9849.20	10489.14	9.2.2. Hiburan & Rekreasi	0.52	0.53	0.54	0.56
18672.13	20633.67	22820.84	9.2.3. Perorangan & Rumah tangga	0.73	0.76	0.79	0.84
-	-	-	-	-	-	-	-
1,913,509.10	2,303,503.38	2,577,786.94	PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00	100.00

TABEL 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOM KOTA BANDA ACEH MENURUT LAPANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAI

2005	2006*)	2007**)	LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003
------	--------	---------	----------------	------	------	------	------

(7)	(8)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
97766.86	100750.03	104030.69	1. PERTANIAN	10.60	10.69	10.70	10.54
3216.21	3170.73	3030.28	1.1 Tanaman Bahan Makanan	0.37	0.39	0.38	0.37
-	-	-	1.2 Tanaman Perkebunan	-	-	-	-
41762.52	42746.07	44028.85	1.3 Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.67	4.69	4.67	4.61
-	-	-	1.4 Kehutanan	-	-	-	-
52788.13	54833.23	56971.56	1.5 Perikanan	5.57	5.62	5.65	5.56
-	-	-	2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-
-	-	-	2.1 Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-
-	-	-	2.2 Pertambangan tanpa Migas	-	-	-	-
-	-	-	2.3 Penggalian	-	-	-	-
48564.34	50841.82	54146.54	3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3.49	3.44	3.53	3.46
-	-	-	3.1 Industri Migas	-	-	-	-
48564.34	50841.82	54146.54	3.2 Industri tanpa Migas	3.49	3.44	3.53	3.46
7244.43	7456.32	7825.04	4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	0.51	0.53	0.58	0.58
4577.01	4722.34	4995.37	4.1 Listrik	0.37	0.38	0.39	0.39
-	-	-	4.2 Gas	-	-	-	-
2667.42	2733.98	2829.67	4.3 Air Bersih	0.14	0.15	0.18	0.20
130678.65	145030.79	156633.25	5. BANGUNAN	9.23	9.51	9.43	9.28
477426.33	505659.51	542601.58	6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	37.00	36.35	35.67	35.32
451865.03	479510.35	515473.60	6.1 Perdagangan Besar & Eceran	35.20	34.54	33.79	33.41
5725.39	5856.63	6044.04	6.2 Hotel	0.35	0.35	0.37	0.39
19835.91	20292.53	21083.94	6.3 Restoran	1.45	1.47	1.51	1.52
372350.53	384818.31	409511.94	7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	23.52	23.38	23.58	23.57
241479.75	251147.01	261181.14	7.1 Pengangkutan	17.71	17.43	17.34	17.08
-	-	-	1. Angkutan Rel	-	-	-	-
240869.18	250528.63	260549.77	2. Angkutan Jalan Raya	17.67	17.39	17.31	17.04
-	-	-	3. Angkutan laut	-	-	-	-
-	-	-	4. Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-	-	-	-
0.00	0.00	0.00	5. Angkutan Udara	-	-	-	-
610.57	618.38	631.37	6. Jasa Penunjang Angkutan	0.04	0.04	0.04	0.04
130870.78	133671.30	148330.80	7.2. Komunikasi	5.82	5.95	6.24	6.49
130870.78	133671.30	148330.80	1. Pos dan Telekomunikasi	5.82	5.95	6.24	6.49
0.00	0.00	0.00	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00
120651.89	123740.67	130488.48	8. KEUANGAN , PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	0.96	1.65	2.40	3.38
98776.20	101440.59	107640.88	8.1 Bank	(0.44)	0.25	0.86	1.73
8750.59	8903.93	9126.53	8.2 Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.48	0.51	0.56	0.62
-	-	-	8.3 Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
11161.58	11398.77	11683.74	8.4 Sewa Bangunan	0.79	0.77	0.83	0.88
1963.52	1997.38	2037.33	8.4 Jasa Perusahaan	0.13	0.12	0.15	0.15
249165.17	258230.74	271445.59	9. JASA-JASA	14.69	14.44	14.12	13.86
196583.14	203654.95	212819.42	9.1 Pemerintahan Umum	11.87	11.59	11.22	10.78
196583.14	203654.95	212819.42	9.1.1 Adm.Pemerintahan & Pertanahan	11.87	11.59	11.22	10.78
-	-	-	9.1.2. Jasa Pemerintah Lainnya	-	-	-	-
52582.03	54575.79	58626.17	9.2 Swasta	2.82	2.85	2.90	3.07
27386.88	28126.14	30938.75	9.2.1 Sosial Kemasyarakatan	1.56	1.55	1.55	1.66
6047.30	6051.34	6269.19	9.2.2. Hiburan & Rekreasi	0.52	0.53	0.53	0.53
19147.85	20398.31	21418.23	9.2.3. Perorangan & Rumah tangga	0.73	0.77	0.82	0.88
1,503,848.20	1,576,528.19	1,676,683.11		100.00	100.00	100.00	100.00

(6)	(7)	(8)	
10.29	6.50	6.39	6.20
0.37	0.21	0.20	0.18
-	-	-	-
4.50	2.78	2.71	2.63
-	-	-	-
5.42	3.51	3.48	3.40
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
3.44	3.23	3.22	3.23
-	-	-	-
3.44	3.23	3.22	3.23
0.60	0.48	0.47	0.47
0.40	0.30	0.30	0.30
-	-	-	-
0.20	0.18	0.17	0.17
9.01	8.69	9.20	9.34
34.82	31.75	32.07	32.36
32.91	30.05	30.42	30.74
0.40	0.38	0.37	0.36
1.50	1.32	1.29	1.26
23.29	24.76	24.41	24.42
16.40	16.06	15.93	15.58
-	-	-	-
16.35	16.02	15.89	15.54
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
0.04	0.04	0.04	0.04
6.89	8.70	8.48	8.85
6.89	8.70	8.48	8.85
0.00	0.00	0.00	0.00
4.65	8.02	7.85	7.78
2.95	6.57	6.43	6.42
0.64	0.58	0.56	0.54
-	-	-	-
0.91	0.74	0.72	0.70
0.16	0.13	0.13	0.12
13.91	16.57	16.38	16.19
10.57	13.07	12.92	12.69
10.57	13.07	12.92	12.69
-	-	-	-
3.34	3.50	3.46	3.50
1.87	1.82	1.78	1.85
0.52	0.40	0.38	0.37
0.95	1.27	1.29	1.28
100.00	100.00	100.00	100.00

TABEL 5. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KOTA BANDA ACEH MENURUT LAPANGAN USAHA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2000-2007

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006*)	2007**)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1. PERTANIAN	100.00	107.57	118.24	126.99	136.73	85.71	91.17	97.41	1.
1.1. Tanaman Bahan Makanan	100.00	114.91	123.38	132.29	144.77	100.59	96.01	82.53	
1.2. Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.3. Peternakan dan Hasil-hasilnya	100.00	107.78	122.49	133.37	144.22	96.77	104.51	113.39	
1.4. Kehutanan									
1.5. Perikanan	100.00	106.91	114.33	121.28	129.90	75.45	79.22	85.01	
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-	-	-	-	2.
2.1. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.2. Pertambangan tanpa Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.3. Penggalian									
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100.00	109.93	128.18	141.79	169.38	187.72	210.24	237.57	3.
3.1 Industri Migas									
3.2 Industri tanpa Migas	100.00	109.93	128.18	141.79	169.38	187.72	210.24	237.57	
4. LISTRIK DAN AIR MINUM	100.00	123.18	179.92	236.50	293.45	225.30	252.03	292.99	4.
4.1. Listrik	100.00	123.07	189.08	259.98	333.69	243.46	273.63	321.36	
4.2. Gas									
4.3. Air Bersih	100.00	123.47	156.39	176.22	190.10	178.69	196.56	220.15	
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	100.00	108.11	115.70	122.68	127.67	139.74	160.70	184.81	5.
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100.00	105.44	113.01	121.73	129.59	129.31	144.54	166.11	6.
6.1. Perdagangan Besar & Eceran	100.00	105.35	112.84	121.47	129.14	128.85	144.03	165.63	
6.2. Hotel	100.00	115.17	133.68	155.85	181.99	171.06	200.99	237.17	
6.3. Restoran/Rumah Makan	100.00	105.22	112.26	119.93	128.04	130.28	143.56	160.79	
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	106.72	115.64	126.46	140.76	154.32	167.29	185.05	7.
7.1. Pengangkutan	100.00	104.08	109.91	100.00	124.45	125.56	130.50	138.48	
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. Angkutan Jalan Raya	100.00	104.06	109.86	116.66	124.70	125.45	130.76	138.35	
3. Angkutan laut	-	-	-	-	-	-	-	-	
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-	-	
5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-	-	
6. Jasa Penunjang Angkutan	100.00	116.23	135.28	160.35	174.93	181.71	191.01	201.51	
7.2. Komunikasi	100.00	114.76	133.07	156.04	189.32	241.83	278.10	326.77	
1. Pos dan Telekomunikasi	100.00	114.76	133.07	156.04	189.32	241.83	278.10	326.77	
2. Jasa Penunjang Komunikasi									
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	100.00	197.86	547.05	732.19	911.60	1314.19	2834.17	3033.44	8.
8.1. Bank	100.00	(81.77)	(799.45)	(1158.43)	(1499.33)	(2166.39)	(3540.06)	(5770.97)	
8.2. Lembaga Keuangan tanpa Bank	100.00	111.19	133.10	148.41	173.36	192.00	220.07	253.08	
8.3. Jasa Penunjang Keuangan									
8.4. Sewa Bangunan	100.00	109.58	120.73	134.76	145.16	252.39	276.82	304.50	
8.4. Jasa Perusahaan	100.00	111.65	126.58	144.30	166.97	175.17	186.05	198.52	
9. JASA-JASA	100.00	112.17	135.26	152.83	176.14	210.19	246.79	276.96	9.
9.1. Pemerintahan Umum	100.00	110.93	126.68	143.11	164.95	203.90	246.38	277.77	
9.1.1 Adm. Pemerintahan & Pertanahan	100.00	110.93	126.68	143.11	164.95	203.90	246.38	277.77	
9.1.2. Jasa Pemerintah Lainnya									
9.2. Swasta	100.00	117.43	171.43	193.82	223.28	236.68	248.53	273.53	
9.2.1 Sosial Kemasyarakatan	100.00	121.36	204.50	227.91	272.26	278.66	287.03	317.16	
9.2.2. Hiburan & Rekreasi	100.00	110.66	126.14	144.42	146.36	146.65	154.58	164.63	
9.2.3. Perorangan & Rumah tangga	100.00	113.85	132.87	156.02	173.24	211.14	233.32	258.06	
PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	108.33	122.72	135.19	149.34	157.28	189.34	211.88	

TABEL 6. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KOTA BANDA ACEH MENURUT LAPANGAN USAHA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2000-2007

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006*)	2007**)
----------------	------	------	------	------	------	------	--------	---------

TABEL 7. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KOTA BANDA ACEH MENURUT LAPANGAN USAHA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2000-2007

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006*)	2007**)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	
PERTANIAN	100.00	107.57	109.91	107.41	107.67	62.69	106.37	106.84	1. PE]
1.1 Tanaman Bahan Makanan	100.00	114.91	107.37	107.22	109.44	69.48	95.45	85.96	1.1
1.2 Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
1.3 Peternakan dan Hasil-hasilnya	100.00	107.78	113.65	108.89	108.13	67.09	108.00	108.50	1.3
1.4 Kehutanan									1.4
1.5 Perikanan	100.00	106.91	106.94	106.09	107.10	58.08	105.00	107.31	1.5
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-	-	-	-	2. PE]
2.1 Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	2.1
2.2 Pertambangan tanpa Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	2.2
2.3 Penggalian									2.3
INDUSTRI PENGOLAHAN	100.00	109.93	116.60	110.62	119.45	110.83	112.00	113.00	3. INI
3.1 Industri Migas									3.1
3.2 Industri tanpa Migas	100.00	109.93	116.60	110.62	119.45	110.83	112.00	113.00	3.2
LISTRIK, GAS & AIR MINUM	100.00	123.18	146.05	131.45	124.08	76.78	111.86	116.25	4. LIS
4.1 Listrik	100.00	123.07	153.63	137.50	128.35	72.96	112.39	117.44	4.1
4.2 Gas									4.2
4.3 Air Bersih	100.00	123.47	126.66	112.68	107.88	94.00	110.00	112.00	4.3
BANGUNAN	100.00	108.11	107.02	106.04	104.07	109.45	115.00	115.00	5. BA
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100.00	105.44	107.18	107.72	106.46	99.78	111.78	114.92	6. PE]
6.1 Perdagangan Besar & Eceran	100.00	105.35	107.11	107.65	106.31	99.78	111.77	115.00	6.1
6.2 Hotel	100.00	115.17	116.08	116.58	116.77	94.00	117.50	118.00	6.2
6.3 Restoran	100.00	105.22	106.69	106.83	106.77	101.75	110.19	112.00	6.3
PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	106.72	108.35	109.36	111.31	109.63	108.41	110.61	7. PE]
7.1 Pengangkutan	100.00	104.08	105.60	90.99	124.45	100.89	103.93	106.12	7.1
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. Angkutan Jalan Raya	100.00	104.06	105.57	106.19	106.90	100.60	104.23	105.81	
3. Angkutan laut	-	-	-	-	-	-	-	-	
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-	-	
5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-	-	
6. Jasa Penunjang Angkutan	100.00	116.23	116.39	118.53	109.10	103.87	105.12	105.50	
7.2. Komunikasi	100.00	114.76	115.95	117.26	121.33	127.74	115.00	117.50	7.2.
1. Pos dan Telekomunikasi	100.00	114.76	115.95	117.26	121.33	127.74	115.00	117.50	
2. Jasa Penunjang Komunikasi									
KEUANGAN , PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	100.00	197.86	276.48	133.84	124.50	144.16	215.66	107.03	8. KE
8.1 Bank	100.00	81.77	977.72	144.90	129.43	144.49	163.41	163.02	8.1
8.2 Lembaga Keuangan tanpa Bank	100.00	111.19	119.70	111.50	116.82	110.75	114.62	115.00	8.2
8.3 Jasa Penunjang Keuangan									8.3
8.4 Sewa Bangunan	100.00	109.58	110.17	111.62	107.71	173.87	109.68	110.00	8.4
8.4 Jasa Perusahaan	100.00	111.65	113.37	114.00	115.71	104.91	106.21	106.70	8.4
JASA-JASA	100.00	112.17	120.58	113.00	115.25	119.33	117.42	112.22	9. JA'
9.1 Pemerintahan Umum	100.00	110.93	114.20	112.97	115.26	123.61	120.83	112.74	9.1
9.1.1 Adm. Pemerintahan & Pertanahan	100.00	110.93	114.20	112.97	115.26	123.61	120.83	112.74	9.1
9.1.2. Jasa Pemerintah Lainnya									
9.2 Swasta	100.00	117.43	145.99	113.06	115.20	106.00	105.01	110.06	9.2
9.2.1 Sosial Kemasyarakatan	100.00	121.36	168.51	111.45	119.46	102.35	103.00	110.50	
9.2.2. Hiburan & Rekreasi	100.00	110.66	113.99	114.49	101.35	100.19	105.41	106.50	
9.2.3. Perorangan & Rumah tangga	100.00	113.85	116.71	117.42	111.04	121.88	110.51	110.60	
PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	108.33	113.28	110.16	110.47	105.32	120.38	111.91	PE.

TABEL 8. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KOTA BANDA ACEH MENURUT LAPANGAN USAHA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2000-2007

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006*)	2007**)
----------------	------	------	------	------	------	------	--------	---------

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
PERTANIAN	100.00	104.39	104.44	104.08	104.03	64.20	103.05	103.26
1.1 Tanaman Bahan Makanan	100.00	107.05	103.11	102.75	104.91	59.38	98.59	95.57
1.2 Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-
1.3 Peternakan dan Hasil-hasilnya	100.00	103.99	103.99	104.35	104.04	62.68	102.36	103.00
1.4 Kehutanan								
1.5 Perikanan	100.00	104.54	104.90	103.96	103.95	65.79	103.87	103.90
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-	-	-	-
2.1 Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-
2.2 Pertambangan tanpa Migas	-	-	-	-	-	-	-	-
2.3 Penggalian								
INDUSTRI PENGOLAHAN	100.00	101.95	107.15	103.68	105.88	95.38	104.69	106.50
3.1 Industri Migas								
3.2 Industri tanpa Migas	100.00	101.95	107.15	103.68	105.88	95.38	104.69	106.50
LISTRIK, GAS & AIR MINUM	100.00	108.33	113.00	107.26	108.86	81.99	102.92	104.95
4.1 Listrik	100.00	106.72	108.30	104.70	109.36	77.74	103.18	105.78
4.2 Gas								
4.3 Air Bersih	100.00	112.44	124.47	112.68	107.88	90.50	102.50	103.50
BANGUNAN	100.00	106.67	103.50	103.87	103.50	98.01	110.98	108.00
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100.00	101.75	102.41	104.55	105.07	92.67	105.91	107.31
6.1 Perdagangan Besar & Eceran	100.00	101.59	102.14	104.38	105.00	92.78	106.12	107.50
6.2 Hotel	100.00	103.98	110.93	112.22	109.72	95.62	102.29	103.20
6.3 Restoran	100.00	105.00	106.82	106.59	105.33	89.26	102.30	103.90
PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	102.92	105.29	105.53	105.30	108.05	103.35	106.42
7.1 Pengangkutan	100.00	101.92	103.88	103.98	102.31	99.53	104.00	104.00
1. Angkutan Rel								
2. Angkutan Jalan Raya	100.00	101.92	103.87	103.96	102.29	99.53	104.01	104.00
3. Angkutan laut								
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan								
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	100.00	105.96	108.16	111.91	112.02	98.89	101.28	102.10
7.2. Komunikasi	100.00	105.94	109.40	109.85	113.16	128.33	102.14	110.97
1. Pos dan Telekomunikasi	100.00	105.94	109.40	109.85	113.16	128.33	102.14	110.97
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
KEUANGAN , PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	100.00	178.47	151.81	148.71	146.61	175.32	102.56	105.45
8.1 Bank	100.00	(58.44)	363.11	212.62	182.24	226.28	102.70	106.11
8.2 Lembaga Keuangan tanpa Bank	100.00	109.21	116.08	116.82	108.32	93.12	101.75	102.50
8.3 Jasa Penunjang Keuangan								
8.4 Sewa Bangunan	100.00	100.00	112.67	111.87	109.52	83.20	102.13	102.50
8.4 Jasa Perusahaan	100.00	103.31	122.19	107.21	114.15	83.44	101.72	102.00
JASA-JASA	100.00	101.83	102.04	103.61	107.02	121.04	103.64	105.12
9.1 Pemerintahan Umum	100.00	101.13	101.03	101.46	104.51	125.63	103.60	104.50
9.1.1 Adm.Pemerintahan & Pertanahan	100.00	101.13	101.03	101.46	104.51	125.63	103.60	104.50
9.1.2. Jasa Pemerintah Lainnya								
9.2 Swasta	100.00	104.77	106.16	111.91	115.80	106.51	103.79	107.42
9.2.1 Sosial Kemasyarakatan	100.00	102.44	104.28	113.61	119.60	99.10	102.70	110.00
9.2.2. Hiburan & Rekreasi	100.00	104.49	104.96	105.22	105.31	78.10	100.07	103.60
9.2.3. Perorangan & Rumah tangga	100.00	109.99	110.74	113.03	114.91	136.86	106.53	105.00
	100.00	103.54	104.38	105.58	106.59	101.62	104.83	106.35

TABEL 9. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KOTA BANDA ACEH MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2000-2007

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006*)	2007**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
PERTANIAN	100.00	103.05	108.46	111.92	115.83	113.11	116.75	120.80
Tanaman Bahan Makanan	100.00	107.34	111.78	116.64	121.67	142.37	137.84	123.97
Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-
Peternakan dan Hasil-hasilnya	100.00	103.64	113.27	118.20	122.85	131.51	138.76	146.17
Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Perikanan	100.00	102.26	104.25	106.39	109.62	96.77	97.82	101.03
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-	-	-	-
Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertambangan tanpa Migas	-	-	-	-	-	-	-	-
Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-
DUSTRI PENGOLAHAN	100.00	107.83	117.34	125.20	141.26	164.14	175.60	186.32
Industri Migas	-	-	-	-	-	-	-	-
Industri tanpa Migas	100.00	107.83	117.34	125.20	141.26	164.14	175.60	186.32
LISTRIK, GAS & AIR MINUM	100.00	113.72	146.98	180.13	205.31	192.25	208.94	231.46
Listrik	100.00	115.32	163.59	214.84	252.15	236.65	257.80	286.22
Gas	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Bersih	100.00	109.80	111.74	111.74	111.74	116.07	124.56	134.79
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100.00	101.35	104.80	106.98	107.57	120.12	124.47	132.54
Perdagangan Besar & Eceran	100.00	103.63	108.45	111.74	113.21	121.91	128.66	137.79
Hotel	100.00	103.70	108.75	112.16	113.56	122.12	128.63	137.60
Restoran	100.00	110.75	115.90	120.40	128.14	125.96	144.69	165.44
TRANSPOR, ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	103.70	106.72	110.59	116.90	118.61	124.42	129.33
Pengangkutan	100.00	100.00	103.80	90.83	110.49	112.00	111.93	114.21
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	100.00	102.10	103.77	105.99	110.77	111.96	112.20	114.15
3. Angkutan laut	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Jasa Penunjang Angkutan	100.00	109.69	118.03	125.01	121.75	127.89	132.74	137.16
1. Komunikasi	100.00	108.33	114.82	122.56	131.41	130.80	147.27	155.94
1. Pos dan Telekomunikasi	100.00	108.33	114.82	122.56	131.41	130.80	147.27	155.94
2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-
KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	100.00	110.87	201.92	181.73	154.32	126.90	266.83	270.82
Bank	100.00	139.92	376.76	256.76	182.35	116.44	185.27	284.63
Lembaga Keuangan tanpa Bank	100.00	101.82	104.99	100.21	108.07	128.53	144.79	162.45
Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Sewa Bangunan	100.00	108.00	105.61	105.38	103.64	216.57	232.59	249.61
Jasa Perusahaan	100.00	108.07	100.27	106.61	108.07	135.88	141.88	148.41
SAHAJASA	100.00	110.16	130.17	141.96	152.88	150.72	170.76	182.30
Pemerintahan Umum	100.00	109.69	123.98	138.05	152.24	149.80	174.72	188.50
9.1.1 Adm. Pemerintahan & Pertanahan	100.00	109.69	123.98	138.05	152.24	149.80	174.72	188.50
9.1.2. Jasa Pemerintah Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Swasta	100.00	112.08	154.14	155.72	154.92	154.18	155.99	159.82
9.2.1 Sosial Kemasyarakatan	100.00	118.47	191.44	187.80	187.57	193.73	194.30	195.18
9.2.2. Hiburan & Rekreasi	100.00	105.90	115.02	125.15	120.43	154.51	162.76	167.31
9.2.3. Perorangan & Rumah tangga	100.00	103.50	109.08	113.32	109.50	97.52	101.15	106.55
	-	-	-	-	-	-	-	-
PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	104.63	113.54	118.46	122.78	127.24	146.11	153.74

4.63 8.52 4.33 3.64 3.64 14.83 5.22

